

Siaran Pers/ Press Release

10 Januari 2018

**Kinerja Donggi Senoro LNG Semakin Solid
Donggi Senoro LNG Maintain Solid Performance**

Jakarta- Memasuki usia 10 tahun, kinerja PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG) semakin solid. Perusahaan yang mengoperasikan kilang Donggi Senoro LNG di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah ini mampu mempertahankan kinerja operasional maupun sosial yang mantap.

"Tiga tahun beroperasi, Kilang Donggi Senoro LNG memantapkan kinerja produksi dengan pencapaian tahun 2017 yang kembali melampaui target," ujar Direktur Urusan Korporasi DSLNG Aditya Mandala, Rabu, 10 Januari 2018 di Jakarta.

Di tahun 2017, pencapaian kinerja perusahaan didukung dengan rekor keselamatan kerja yang baik. "DSLNG berhasil mencatat jumlah jam kerja aman tanpa kecelakaan kerja sebanyak 23.470.926 jam," jelas Direktur Operasi DSLNG Kurniawan Rahardjo.

Rekor keselamatan kerja yang baik ini

Jakarta- Marking the 10th year anniversary, PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG) holds a tighter grip in its performance. The company that operates the Donggi Senoro LNG plant in Banggai Regency, Central Sulawesi, is able to maintain a solid operational and social performance.

"Three years of operation, the Donggi Senoro LNG plant has been able to stabilize production performance with the achievement of 2017 exceeds target," said Director of Corporate Affairs DSLNG Aditya Mandala on Wednesday, 10 January 2018 in Jakarta.

In 2017, the achievement of company's performance was supported by excellent safety record. "DSLNG has successfully achieved the number of safe working hours of 23,470,926 hours," add Operation Director DSLNG Kurniawan Rahardjo.

This good safety record led DSLNG to

mengantarkan DSLNG menerima penghargaan Patra Karya Nirbhaya Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada 26 Agustus 2017. Penghargaan yang diterima dua tahun berturut-turut ini mengukuhkan komitmen penerapan kebijakan mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang mumpuni di lingkungan perusahaan.

DSLNG telah menerima Sertifikat ISO14001: 2015, Registr. No. 01 104 1735152 dari TUV Rheinland® tertanggal 22 Desember 2017, setelah melalui serangkaian audit. Sertifikat yang berlaku untuk proses dan produksi LNG, kondensat dan fasilitas pendukungnya ini menunjukkan pengakuan internasional atas sistem K3LH yang diterapkan perusahaan.

Kilang Donggi Senoro LNG juga berhasil mempertahankan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sesuai Surat Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor Sk.696/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2017 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja

receive the Patra Karya Nirbhaya Utama award from the Ministry of Energy and Mineral Resources on August 26, 2017. The award received two consecutive years confirmed the Company's commitment to implement the quality, health, safety and environment policy (K3LH).

DSLNG has received the Certificate of ISO14001: 2015, Registr. No. 01 104 1735152 from TUV Rheinland® dated December 22, 2017, after a series of audits. The certificate applicable to the process and production of LNG, its condensate and its supporting facilities indicates the international recognition of the company's applied K3LH system.

The Donggi Senoro LNG plant also succeeded in maintaining the Blue rating in the Corporate Performance Rating Program (PROPER) by Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in accordance with the Ministry of Environment and Forestry Decree number SK.696 / Menlhk / Setjen / Kum.1 / 12 / 2017 on the Result of Corporate Performance Rating in the Environmental

<p>Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2016-2017 tertanggal 15 Desember 2017.</p> <p>Sejalan dengan kegiatan operasi, DSLNG juga berkontribusi pada pengembangan daerah dan kemajuan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP). Program TJSP telah dilaksanakan sejak masa konstruksi di tahun 2008. Program TJSP dilaksanakan di 22 desa yang tersebar di tiga kecamatan terdekat dengan daerah operasi kilang yaitu Kecamatan Batui, Kintom dan Nambo dengan sasaran pada lima sektor utama yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, infrastruktur publik, dan lingkungan.</p> <p>Program TJSP mendorong kemandirian masyarakat antara lain melalui pemberdayaan ekonomi di bidang perikanan, pertanian, keuangan mikro, dan wirausaha. Di sektor pendidikan, DSLNG membantu peningkatan kualitas dan akses pendidikan, antara lain melalui program kesetaraan dan ketrampilan kejuruan. Di sektor kesehatan, DSLNG membantu peningkatan layanan kesehatan masyarakat. DSLNG juga membantu perbaikan infrastruktur publik</p>	<p>Management Year 2016-2017 dated December 15, 2017.</p> <p>In line with its operations, DSLNG also contributes to local development and community progress through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR program has been implemented since the construction period in 2008. The CSR program is implemented in 22 villages spread across three sub-districts closest to the plant operating areas of Batui, Kintom and Nambo districts, targeting five major sectors: education, health, economic empowerment, public infrastructure and the environment.</p> <p>The CSR program encourages community self-sufficiency through, among others, economic empowerment in the fields of fisheries, agriculture, microfinance and entrepreneurship. In the education sector, DSLNG is helping to improve the quality and access of education through, among other things, equality and vocational skills. In the health sector, DSLNG helps improve public health services. DSLNG also supports the improvement of public</p>
--	---

<p>termasuk perbaikan pasar tradisional dan penyediaan fasilitas air bersih.</p> <p>Berbagai program TJSP yang telah dijalankan DSLNG memperoleh apresiasi dari berbagai pihak antara lain Indonesia CSR Award, Global CSR Award, Indonesia SDGs Award, dan GPMB Award.</p> <p>Selain melalui program TJSP, kilang Donggi Senoro LNG menjadi pengungkit kemajuan daerah melalui efek bergulir ekonomi. Akses ke wilayah Banggai semakin terbuka sejak kehadiran proyek migas. Berbagai usaha setempat seperti jasa transportasi, akomodasi, maupun bisnis pendukung tumbuh pesat. Aktivitas ekonomi yang semakin maju mendorong perbankan membuka cabang hingga ke kecamatan. Dengan pesatnya aktivitas tersebut, di tahun 2016 Kabupaten Banggai mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 37 persen dan menjadi wilayah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia.***</p>	<p>infrastructure including traditional market rehabilitation and provision of clean water facilities.</p> <p>Through those various CSR programs, DSLNG successfully gained appreciation from various parties, among others Indonesia CSR Award, Global CSR Award, Indonesia SDGs Award, and GPMB Award.</p> <p>In addition to the CSR program, the Donggi Senoro LNG plant becomes a leverage of regional development through multiplier economic. Access to the Banggai region has been more open since the presence of oil and gas projects. Local businesses such as transport, accommodation, and support services are growing rapidly. Economic activities that are increasing pushing banks to open branches to the district. With the rapid growth of these activities, in 2016 Banggai regency recorded economic growth of 37 percent and became the region with the highest economic growth in Indonesia.***</p>
--	--

Tentang Proyek Kilang LNG Donggi Senoro

About Donggi Senoro LNG Project

Kilang Donggi Senoro LNG berkapasitas produksi dua juta ton per tahun, merupakan kerja sama oleh PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, dan Korea Gas Corporation.

Lingkup bisnis PT Donggi-Senoro LNG adalah mengolah gas alam menjadi gas alam cair.

Kilang Donggi-Senoro LNG menjadi proyek pertama di Indonesia yang menggunakan skema hilir yang memisahkan produksi gas di hulu dengan pengolahan gas alam cair di hilir. Model pengembangan hilir memungkinkan optimalisasi penerimaan negara sebab biaya pembangunan kilang tidak membebani *cost recovery*.

The Donggi Senoro LNG plant has the capacity to produce two million ton per year of liquefied natural gas. The Donggi Senoro LNG project is a partnership between PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, and Korea Gas Corporation. PT DSLNG's scope of business is to process natural gas to liquefied natural gas.

*The Donggi-Senoro LNG plant became the first project in Indonesia to be developed as a downstream scheme that separates upstream gas production with the processing of liquefied natural gas downstream. The downstream development model allows the optimization of state revenue because the cost of building a refinery does not cost recovery..****

Contact person:

Aditya Mandala

Corporate Affairs Director PT DSLNG

0811853396

aditya.mandala@donggi-senoro.com

Shakuntala Sutoyo

Senior Manager Relations and Communication PT DSLNG

08119534804

shakuntala.sutoyo@donggi-senoro.com

DONGGI SENORO

Liquefied Natural Gas

